

Lampiran

Evidence based practice intervensi edukasi diet.

No.	Nama penulis	Tahun	Sampel dan metode	Hasil
1.	Rista sewa, marjes tumurang, dan harvani boky	2019	Menggunakan rancangan eksperimen sungguhan (true experiment) yaitu memakai pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol. Jumlah responden 30 kader posyandu yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok eksperimen a (penyuluhan) 10 kader, kelompok eksperimen b (penyuluhan dan leaflet) 10 kader dan kelompok control. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan stunting oleh kader posyandu	Hasil penelitian didapatkan Responden 30 kader posyandu yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok eksperimen a (penyuluhan) 10 kader, kelompok eksperimen b (penyuluhan dan leaflet) 10 kader dan kelompok kontrol (tidak diberikan intervensi) 10 kader Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan sikap kader posyandu ketika diberikan intervensi pada kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi dengan adanya perbedaan nilai rata-rata dan nilai p. Penelitian lain menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan sikap kader posyandu antara peserta pelatihan penyuluhan keluarga berencana dan non peserta pelatihan penyuluhan keluarga berencana dengan nilai t-hitung 4.164 (p-value < 0.05).

Lampiran

Standar Operasional Prosedur Edukasi Gizi

Pengertian	Nutrisi adalah proses yang terkait dengan makanan dan minuman yang di konsumsi seseorang yang mencakup pengambilan zat gizi, metabolisme dan pemanfaatan zat gizi oleh tubuh.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencapai berat badan normal dan mempertahankannya 2. Mempertahankan status gizi dalam keadaan baik 3. Menyediakan zat gizi untuk menjamin tumbuh kembang dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi 4. Membina kebiasaan makan yang baik, menumbuhkan pengetahuan tentang makan dan makanan yang baik pada anak.
Prosedur pelaksanaan	<p>A. Tahap Pre-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyiapkan diri 2) Cek catatan keperawatan dan rekam medik klien 3) Siapkan format <i>informed consent</i> yang akan ditandatangani keluarga. 4) Menyiapkan alat dan bahan. <ul style="list-style-type: none"> • Timbangan • Meter • Buku, pena <p>B. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan / no rekam medis 2) Jelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur 3) Lakukan kebersihan tangan 6 langkah <p>C. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaji Antropometrik 4.2 Pengkajian pada pemeriksaan antropometri <p>Penilaian ukuran tubuh pada antropometri dilakukan dengan mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar tubuh (pinggang, pinggul, dan anggota badan) untuk mengetahui indeks massa tubuh (<i>body mass index/BMI</i>) serta <i>waist-to-hip ratio</i> (WHR).</p> <p>Standar WHO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat Badan <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Berat badan/tinggi badan harus < -2 SD 5-19 tahun BB harus < -2 SD 2. Tinggi badan <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Berat badan/Tinggi badan harus < -3 SD 5-19 tahun: Tinggi badan harus < -2 SD >19 tahun: Tinggi badan harus < -2.5 SD 3. Lingkar Kepala <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Lingkar kepala harus < -2 SD 4. Lingkar Lengan Atas <ul style="list-style-type: none"> 0-5 tahun: Lingkar lengan atas harus < -2 SD 5. Lingkar Pinggang <ul style="list-style-type: none"> 5-10 tahun: Lingkar pinggang harus < -1 SD

6. BMI

5-19 tahun: BMI harus < -2 SD

4.3 Tentukan BB, TB, IMT

Menghitung indeks massa tubuh pada antropometri

Kategori	Nilai BMI
Underweight	<18,5
Normal	18,5 - 24,9
Overweigh	25- 29,9
Obesitas tahap 1	30- 34,9
Obesitas tahap 2	35-39,9
Obesitas tahap 3	>40

Rumus IMT

1. Rumus IMT Bayi dan Balita

Untuk menghitung Berat Badan Ideal (BBI) pada bayi, balita dan Anak

A. Usia 1-6 bulan menggunakan rumus :

$$BBL (gr) + (usia \times 600 \text{ gram})$$

B. Usia 7-12 bulan menggunakan rumus :

- $BBL (gr) + (usia \times 500 \text{ gram})$
- $(usia/2) + 3$

Keterangan :

BBL yaitu Berat Badan Lahir Usia dinyatakan dalam bulan.

Contoh 1:

Anak balita memiliki usia 14 bulan. Karena n ialah usia dalam tahun dan bulan maka 1 tahun 2 bulan ditulis dengan 1,2 (dibaca 1 tahun 2 bulan). Kemudian masukan kedalam rumus yaitu :

$$(2 \times 1,2) + 8 = 2,4 + 8 = 10,4$$

C. Rumus IMT Anak

Berat Badan Ideal Balita (0-5 tahun) bisa juga digunakan sampai dg usia 10 tahun :

$$BBI \text{ anak} = 2n + 8$$

RUMUS IMT

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

Nilai IMT	Artinya
18,4 ke bawah	Berat badan kurang
18,5-24,9	Berat badan ideal
25, 29,9	Berat badan lebih
30-39,9	Gemuk
40 ke atas	Sangat gemuk

Kaji total kebutuhan

Zat gizi	Sumber bahan makanan
----------	----------------------

		Karbohidrat	Jagung, singkong, ubi, kentang, bihun, nasi
		Protein	Ikan, telur, susu, tempe, kacang-kacangan (kacang kedelai, kacang tanah, kacang hijau, kacang merah).
		Asam folat (vit B9)	Kacang hijau, sayuran hijau, buah buahan, terutama jeruk manis
		Kalsium (Ca)	Susu dan hasil olahannya seperti keju, ikan yang di makan dengan tulangnya: teri basah, tempe sayuran hijau, brokoli
		Zat besi	Daging sapi, tempe, sayuran hijau, bayam, hati ayam, hati sapi.

D. Tahap terminasi

- 1) Rapiakan klien dan alat
- 2) Beri reinforcement positif kepada pasien
- 3) Kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya.

E. Dokumentasi

- 1) Respon klien
- 2) Tanggal dan waktu pelaksanaan
- 3) Tindakan yang dilakukan.

Lampiran

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Edukasi diet

Topik	: Edukasi Diet
Sub pokok bahasan	: Edukasi diet pada anak stunting
Sasaran	: Orang Tua Dan Pengasuh Anak Balita
Waktu	: 30 menit
Tempat	: Desa Kuta
Nama penyuluh	: Anastasia Rambu Tagu Hana

A. Tujuan umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan meningkatkan pemahaman orang tua dan pengasuh tentang pentingnya gizi seimbang untuk meningkatkan berat badan pada anak stunting

B. Tujuan khusus

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang pentingnya gizi seimbang untuk meningkatkan berat badan pada anak stunting diharapkan orang tua dan pengasuh anak balita dapat:

1. Menjelaskan pengertian stunting dan penyebabnya
2. Mengidentifikasi dampak negatif stunting terhadap pertumbuhan anak
3. Memberikan informasi tentang pola makan seimbang dan pentingnya asupan gizi
4. Memberikan contoh menu harian yang sesuai untuk anak stunting dan menjelaskan jumlah kalori yang terdapat pada makanan

C. Materi penyuluhan

1. Pengertian stunting
2. Penyebab stunting
3. Tanda dan gejala stunting
4. Dampak stunting
5. Pencegahan stunting
6. Pola makan seimbang

7. Contoh menu harian pada anak stunting

D. Metode penyuluhan

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Demonstrasi

E. Media penyuluhan

- Leaflet
- Poster
- Sap

F.. Kegiatan penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Sasaran
1	Pembukaan	2 menit	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuka acara dengan mengucapkan salam dan perkenalan ❖ Menyampaikan topik dan tujuan penyuluhan kepada sasaran ❖ Kontrak waktu untuk kesepakatan penyuluhan dengan sasaran 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab salam dan mendengarkan perkenalan. ❖ Mendengarkan penyampaian topik dan tujuan ❖ Menyetujui kesepakatan pelaksanaan penkes
2	Kegiatan inti	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian stunting • Menjelaskan penyebab stunting • Menjelaskan tanda dan gejala stunting • Menjelaskan cara pencegahan stunting • Menjelaskan dampak stunting • Menjelaskan pola makan seimbang • Contoh menu harian pada anak stunting 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dari penyuluh • Mendengarkan materi yang disampaikan

3	Evaluasi/ penutup	8 menit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan pertanyaan kepada sasaran tentang materi yang telah disampaikan oleh penyuluh ➤ Memberikan reinforcement positif ➤ Menyimpulkan materi ➤ Menutup acara dengan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab pertanyaan ➤ Mendengarkan kesimpulan ➤ Menjawab salam
---	----------------------	---------	---	--

Edukasi Diet

A. Pengertian stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh dan kembang pada anak. Anak dengan stunting memiliki tinggi badan lebih pendek (kerdil) dari usianya.

B. Penyebab stunting

1. Asupan gizi yang tidak memadai
2. Penyakit infeksi yang berulang
3. Sanitasi dan kebersihan yang buruk

C. Tanda dan gejala

Balita pendek atau stunting bisa diketahui bila seorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar dan hasil pengukurannya ini berada pada kisaran normal (nirmalasari, 2020).

Ciri-ciri seperti:

1. Tanda dan pubertas terlambat

stunting memengaruhi perkembangan reproduksi anak atau masa pubertas. Adanya menstruasi pertama kali, yang disebut

menarche.manarche adalah salah satu tanda pubertas pada remaja perempuan dan juga salah satu perkembangan reproduksi yang dipengaruhi oleh gizi, dan tinggi badan yang pendekakan memengaruhi perkembangan reproduksi. Perfoma buruk pada tes perhatian dan memori belajar.

1. Pertumbuhan melambat
2. Pertumbuhn gigi terlambat
3. Usia 8-10 tahun nanti anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya.

D. Dampak buruk yang di timbulkan oleh stunting

1. Dampak jangka pendek
 - a. Terganggunya perkembangan otak
 - b. Terganggunya kecerdasan anak
 - c. Gangguan pertumbuhan fisik
 - d. Gangguan metabolisme dalam tubuh /pencernaan makanan tidak normal.
2. Dampak jangka panjang
 - a. Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar
 - b. Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit
 - c. Resiko tinggi munculnya penyakit diabetes,obesitas,penyakit jantung, dan stroke.
 - d. Disabilitas pada usia tua.

E. Pencegahan stunting

1. Pemberian asi eksklusif : memberikan air susu ibu (asi) secara eksklusif selama 6 bulan pertama pertam kehidupan sangat penting. Asi menyediakan semua nutrisi yang di butuhkan bayi untuk tumbuh kembang
2. Makanan penamping asi(mp-asi) yang tepat: setelah 6 bulan, berikan makanan pendamping asi yang bergizi, dan sesuai kebutuhan nutrisi anak
3. Gizi ibu hamil dan menyusui: pastikan ibu hamil dan menyusui mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang untuk mendukung pertumbuhan janin dan produksi asi yang berkualitas
4. Imunisasi: memberikan imunisasi yang lengkap dan tepat waktu untuk melindungi anak dari berbagai penyakit yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan mereka
5. Sanitasi dan kebersihan : menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi yang baik untuk mencegah infeksi dan penyakit yang dapat mempengaruhi status gizi anak
6. Pemantauan pertumbuhan : rutin memmantau pertumbuhan anak dengan membawa ke posyandu atau ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan dan intervensi dini jika ada tanda-tanda stunting

7. Pendidikan gizi memberikan edukasi kepada orang dan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan cara memberikan makanan yang bergizi kepada anak.

F: intervensi yang di lakukan

1. Setelah edukasi ibu baduta diharapkan memahami jenis makanan yang bergizi tinggi namun tetap terjangkau mencakup:
 - a. Karbohidrat : jagung, singkong, ubi, kentang, bihun, nasi, 1 piring nasi putih (204 kalori).
 - b. Protein : ikan, telur, sus, tempe, kacang-kacangan, kacang hijau.
 - c. Asam folat (vit b9) : kacang hijau, bayam, buah-buahan terutama jeruk manis.
 - d. Kalsium (ca) : susu, belut, kacang-kacangan, sayuran hijau, brokoli.
 - e. Zink : hati, kerang, telur, kacang-kacangan
 - f. Zat besi : daging sapi, tempe, sayuran hijau, hati ayam, hati sapi.
2. Setelah edukasi ibu baduta diharapkan memahami jumlah asupan kalori yang di butuhkan mencakup:
 - a. Jumlah kalori yang di butuhkan anak usia 2 tahun bervariasi tergantung pada factor-faktor seperti berat badan, tinggi badan, tingkat aktivitas, dan pertumbuhan individu. Secara umum, anak usia 2 tahun membutuhkan sekitar 1.000 – 1.400 kalori/hari.
 - b. Bayi usia 6-8 bulan: 70% asi (dan/atau susu formula), 30% mpasi.
 - c. Bayi usia 9-11 bulan: 50% asi (dan/atau susu formula), 50% mpasi
 - d. Bayi usia 12-23 bulan: 30% asi (dan/atau susu formula), 70% mpasi

- e Bayi usia 6 bln, frekuensi makan /hari: 2 kali , jumlah energy yang harus dienuhi dari mpasi (kkal/hari) yaitu: 550 , konsistensi :tim saring, lumat, jumlah porsi/makan:2-3 sendok makan, di tingkatkan bertahap - 125 ml
- f Bayi usia 7-12 bln, frekuensi makan/hari: 2-3 kali sendok makan besar dan 1-2 kali cemilan, jumlah energy yang harus dienuhi dari mpasi (kkal/hari) yaitu:725, konsistensi: cincang halus/kasar *finger foods*, jumlah porsi / makan: 125 ml

Lampiran

Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Saudara/I

Nama saya Anastasia Rambu Tagu Hana, Mahasiswa Program Studi Keperawatan Waingapu Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang angkatan XIX. Saya akan melakukan penelitian tentang “ Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan ”. Penelitian ini dilaksanakan sebagai tugas dan kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan di dunia perkuliahan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden. Saya menjamin segala kerahasiaan selama proses penelitian dan tidak ada pemaksaan. Jika informasi kurang jelas dapat menghubungi saya melalui nomor HP ini 081236903104.

Dengan penjelasan di atas, saya mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I dapat mempertimbangkan dan memberikan keputusan menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Jika Bapak/Ibu/Saudara/I bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, saya mempersilahkan menandatangani surat kesediaan menjadi responden dalam penelitian sebagai bukti bahwa saya unsur etika penelitian telah dilaksanakan. Surat-surat ini hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Atas ketersediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih:

Waingapu, 20 April 2024

Pemohon



Anastasia Rambu Tagu Hana

Lampiran

Persetujuan Menjadi Rresponden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

No. Responden : TTY. S
Umur : 25 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Kuta
No. Telepon : -

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan ada jaminan kerahasiaan, maka saya bersedia terlibat sebagai responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan".

Surat persetujuan ini saya tanda tangani tanpa adanya paksaan manapun. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan saya menjadi responden penelitian ini.

Waingapu, 20 April 2024

Lampiran

Permohonan Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

📍 Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
☎️ (0380) 8800256
🌐 <https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/3533/2024
Hal : Permohonan Kesiediaan Narasumber

16 Mei 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Provinsi Nusa Tenggara Timur
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Kupang Tahun Akademik 2023/2024, maka mohon kiranya diberikan ijin untuk melakukan penelitian bagi mahasiswa :

Nama Peneliti : Anastasia Rambu Tagu Hana
NIM : PO5303203211098
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan
Judul : Penerapan Intervensi Promosi Berat Badan Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi Di Wilayah Kerja Puskesmas kanatang
Tempat Penelitian : Puskesmas kanatang

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran

Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. L.D. Dapawole No 03. Tlp. 0387-61793
WAINGAPU

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 176/DPMPTSP-IP/VIII/2024

Menanggapi Surat dari Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/3533/2024 Tanggal 16 Mei 2024, dengan ini Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Timur memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **ANASTASIA RAMBU TAGU HANA**
NIM : PO5303203211098
Jurusan/Prodi : D-III Keperawatan Waingapu
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul sebagai berikut:

" PENERAPAN INTERVENSI PROMOSI BERAT BADAN PADA ANAK STUNTING DENGAN MASALAH KEPERAWATAN DEFISIT NUTRISI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KANATANG "

Jangka Waktu : 2 (Dua) Minggu
Lokasi Penelitian : Puskesmas Kanatang
Penanggungjawab : Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu

Bagi para pihak yang terkait Penelitian ini dimintakan untuk memberikan dukungan dan atau data yang diperlukan.

Peneliti diharapkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku pada instansi yang dituju.
2. Menghormati kebiasaan budaya Masyarakat di lokasi penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Cq Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Timur.

Waingapu, 15 Agustus 2024

Kepala DPMPTSP

Kabupaten Sumba Timur,



Andreas Mulla, SE

Pembina TK.I

NIP. 19700826 200112 1 003

Tembusan; disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Bupati Sumba Timur di Waingapu;
2. Bapak Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Timur di Waingapu;
3. Kepala Puskesmas Kanatang di Kanatang;
4. Ketua Program Studi keperawatan Waingapu di Waingapu;
5. Peninggal

Lampiran

Undangan Ujian Proposal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXVII.20.2/539/2024
Perihal : Undangan Ujian Proposal

Waingapu, 19 Februari 2024

Yth.
Bapak / Ibu Dosen Penguji
di
tempat

Sesuai perihal di atas bersama ini kami mengundang bapak/ibu untuk menguji Proposal mahasiswa a.n.:

Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
Jurusan/Prodi : Prodi D-III Keperawatan Waingapu
Judul Proposal : Penerapan Intervensi Edukasi Diet pada Anak Stunting dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.
Pembimbing : Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.Ns.,M.Kep
Nama Dosen Penguji : 1. Martha Meti Kody, S.Kep,Ns.,M.Kep
2. Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.Ns.,M.Kep

Yang dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
Waktu : 09.00 – 09.45 wita
Ruang Ujian : Ruang B1.02

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Keperawatan
Waingapu,


Maria Kareri Hara, S.Kep,Ns.,M.Kes
NIP: 196702101989032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ttc.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran

Berita Acara Ujian Proposal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Pada hari ini, Selasa, 20 Februari 2024, secara Daring/Luring* di Ruang B 101, Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (KTI) telah menguji Proposal Penelitian Mahasiswa dengan,

Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
NIM : 0303203211098
Judul KTI : Penerapan intervensi Promosi Berat Badan Pada Anak Stunting dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Lawa

Berdasarkan proses dan hasil ujian, tim penguji berkesimpulan bahwa yang bersangkutan

LULUS/ TIDAK LULUS*
Dengan Huruf Mutu
A/B/C/D/E*

Sehingga berkewajiban untuk melakukan revisi terhadap naskah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Menempuh ujian ulang/Tidak menempuh ujian ulang*.

Penguji I : MARTHA METI KODI, S.Kep.Ns.M.Kep ([Signature])
NIP/NIDN
Penguji II : SERVASIUS TOLO JALA MULO, S.Kep.Ns.M.Kep ([Signature])
NIP/NIDN

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
Waingapu
[Signature]
Maria Karer Hara, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIP. 196702101989032001

*coret yang tidak perlu

Lampiran

Daftar Hadir Proposal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : Auastatia Pambu Tegu Hana
NIM : 1913032032109P
Judul KTI : Penerapan intervensi puasa berat badan pada anak stunting dengan metode Keperawatan Defisit Nutrisi di wilayah Kerja Puskesmas Luwanda.

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Martha Meti Kody. S.Kep., Ns., M.Kep	Penguji 1	
2.	Servasius T. J. Mulu. S.Kep., Ns., M.Kep	Penguji 2	df
3.	ADRIANA DAY NGA NA	Mahasiswa	Suy
4.	SANTI DAY MIAKAK	Mahasiswa	Sof

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
Wingapu

Maria Kareri Hara, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196702101989032001

Lampiran

Undangan Ujian KTI



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXXVII.20.2/2024
Perihal : Undangan Ujian KTI

Waingapu, 22 Mei 2024

Yth.
Bapak / Ibu Dosen Penguji
di
tempat

Sesuai perihal di atas bersama ini kami mengundang bapak/ibu untuk menguji KTI mahasiswa a.n.:

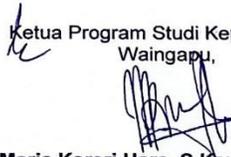
Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
Jurusan/Prodi : Prodi D-III Keperawatan Waingapu
Judul KTI : Penerapan Intervensi Edukasi Diet pada Anak Stunting dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang.
Pembimbing : Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.Ns.,M.Kep
Nama Dosen Penguji : 1. Martha Meti Kody, S.Kep.Ns.,M.Kep
2. Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.Ns.,M.Kep

Yang dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 23 Mei 2024
Waktu : 10.00 – 10.45 wita
Ruang Ujian : Ruang B1.02

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Keperawatan
Waingapu,


Maria Kareri Hara, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIP: 196702101989032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran

Berita Acara Ujian KTI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



BERITA ACARA UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Pada hari ini, kami 25 Mei 2024 secara Daring/Luring* di Ruang B102....., Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (KTI) telah menguji Sidang Karya Tulis Ilmiah Penelitian Mahasiswa dengan,

Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
NIM : P0530220320096
Judul KTI : Penetapan Edukasi Diet Pada anak stunting terapan masalah keperawatan diet di klinik gawat darurat pertumbuhan & wilayah kerja Puskesmas Kanatung

Berdasarkan proses dan hasil ujian, tim penguji berkesimpulan bahwa yang bersangkutan

LULUS/ TIDAK LULUS*

Dengan Huruf Mutu

A/B/C/D/E*

Sehingga berkewajiban untuk melakukan revisi terhadap naskah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan **Menempuh ujian ulang/Tidak menempuh ujian ulang***.

Penguji I : Martha Netti Kody, S.Kep.,Ns.,M.kep. ()
NIP/NIDN
Penguji II : Servasius To'ojala Mulu, S.Kep.,Ns., M.kep. ()
NIP/NIDN

Mengetahui

 Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
Waingapu


Maria Kateri Hura, S.Kep.,Ns., M.Kes.
NIP. 196702101989032001

Lampiran

Daftar Hadir Kti



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800258
Fax. (0360) 8800258; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



DAFTAR HADIR UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : Anastafa Rambu Tagu Hana
NIM : P020320321098
Judul KTI : Penerapan intervensi Edukasi diet Pada anak stunting dengan masalah Keperawatan Risiko gangguan pertumbuhan & postmer kanak-kanak

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Martha Metrikody, S.Kep., Ns., M.kep.	Penguji I	
2.	Servanus To'o Jala mulu S.kep., Ns., m.kep	Penguji II	
3.	Anastafa Rambu Tagu Hana	mahasiswa	

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
Kupang

Maria Kareri Hara, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIP. 196702101989032001

Lampiran

Lembar Konsul Proposal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL

Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
Nim : PO5303203211098
Dosen Pembimbing : Servasius To'o Jala Mulu, S.Kep.Ns.,M.Kep
Judul Proposal : Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan Diwilayah Kerja Puskesmas Kanatang

No	Hari/tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf pembimbing
1	Selasa, 2/ Januari 2024	Konsul judul	
2	Kamis, 5/ Januari 2024	Konsul Bab & latar belakang	
3	Kabu 18 Januari 2024	Perbaiki bab & latar belakang tambahkan konsep stunting, edukasi diet	
4	Jumat 2 Februari 2024	Tambahkan cara menghitung kebutuhan kalori.	
5	Senin, 5 Februari 2024	Revisi rumusan masalah, tujuan, lingkup, konsep edukasi diet tambahkan penastakan 2 score dan antropometrik.	
6	Jumat 16 Februari 2024	ACC Proposal	

Kemantaerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap tau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman



Lembar Konsul Revisi Proposal



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI REVISI PROPOSAL

Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
Nim : PO5303203211098
Dosen Penguji : Martha Meti Kody. S Kep.Ns.,M.Kep
Judul Proposal : Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan Diwilayah Kerja Puskesmas Kanatang.

No	Hari/tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Penguji
1	Kamis, 22 Februari 2024	Konjul revisi, daftar pustaka cek dengan baik sesuai dengan laporan. baik sesuai panduan ETJ	
2	Jum'at 23 Februari 2024	Konjul revisi teknik penulisan, perhatikan spasi dan huruf.	
3	Senin 26 Februari 2024	Revisi MAUD 9-4-3-3 daftar pustaka 1 spasi	
4	Jelasa 5 Maret 2024	Tambahkan konsep edukasi diet	
5	Kamis 7 Maret 2024	Tambahkan konsep bayi 2 tahun.	
6	13 Maret 2024	Acc laporan.	

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap tau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman



Lampiran

Lembar Konsul KTI



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI KTI

Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
Nim : PO5303203211098
Dosen Pembimbing : Servasius To'o Jala Mulu, S Kep.Ns.,M.Kep
Judul KTI : Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting
Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan
Pertumbuhan Diwilayah Kerja Puskesmas Kananang

No	Hari/tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	Selasa 16 April 2024	Langkapi data pasien, pengkajian pasien.	
2	Senin 22 April 2024	Periti riwayat pernatit saat ini	
3	Kamis 25 April 2024	Langkapi riwayat imunisasi, tambahkan berat badan normal.	
4	Ka Jumat 10 Mei 2024	tambahkan riwayat nutrisi anak, Langkapi tahapikaf sata, intervensi	
5	Rabu, 15 Mei 2024	Kajian pembahasan masalah teori	
6	Senin 20 Mei 2024	Abb KTI, Lanjut ujian sidang	

Kemantaerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap tau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman



Lampiran

Lembar Konsul Revisi KTI



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI REVISI KTI

Nama : Anastasia Rambu Tagu Hana
Nim : PO5303203211098
Dosen Penguji : Martha Meti Kody. S Kep.Ns.,M.Kep
Judul KTI : Penerapan Intervensi Edukasi Diet Pada Anak Stunting Dengan Masalah Keperawatan Risiko Gangguan Pertumbuhan Diwilayah Kerja Puskesmas Kanatang

No	Hari/tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Penguji
1	Jum'at 24 Mei 2024	tambahkan berat badan lahir sampai usia 2 tahun 9 bulan.	
2	Senin 26 Mei 2024	konsul revisi, perhatikan sistematika penulisan sesuai panduan KTI	
3	Jelasa 28 Mei 2024	tambahkan berat badan normal.	
4	Rabu 29 Mei 2024	lengkapi evaluasi tambahkan data objektif	
5	Kamis 30 Mei 2024	Revisi Analisa Data.	
6	30 Mei 2024	ACC KTI	

Kemantaerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap tau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman



Lampiran

Format Asuhan Keperawatan Anak

Data diambil tanggal : 30 Mei 2024

Ruang rawat/kelas : -

No. Rekam medik : -

I. IDENTITAS ANAK

Nama : An.J.
Tanggal lahir : 30 januari 2022
Jenis kelamin : Laki-laki
Tanggal MRS : -
Alamat : Kuta
Diagnosa medis : Stunting
Sumber informasi : Ibu Kandung

IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : Tn. O
Nama ibu : Ny. S
Pekerjaan ayah/ibu : Petani/IRT
Pendidikan ayah/ibu : SMP/SMA
Agama : Kristen
Suku : Sumba
Alamat : Kuta

II. RIWAYAT KEPERAWATAN

1. Riwayat Keperawatan Sekarang

a. Keluhan Utama: Ibu pasien mengatakan anaknya terdiagnosa stunting dengan BB 8,10kg dan TB 79 Cm IMT 14,0.

b. Riwayat Penyakit Saat Ini:

Ibu pasien mengatakan pada saat melakukan penimbangan berat badan bahwa berat badan anaknya diposyandu tidak pernah naik. Berat badan saat lahir 2100 gram, dan panjang badan saat lahir 40 Cm. Pada saat dilakukan pengkajian di dapatkan data berat badan klien 8,10 kg, tinggi badan 75 cm, Lingkar kepala 46 Cm, dan lingkar lengan atas 12 Cm. Ibu Klien mengatakan bahwa sejak tiga bulan yang lalu klien mengalami penurunan berat badan sebanyak 2,5 kg (berat badan awal: 11 kg, berat badan bulan kedua: 10 kg, berat badan ketiga: 8,10 kg), nafsu makan menurun, mual muntah, dan pada bulan ini lebih menurun diakibatkan juga karena diare sehingga mempengaruhi berat badan. ibu pasien menambahkan bahwa anaknya malas makan dan sering sakit (mual muntah dan demam).

c. Riwayat Persalinan

Masa prenatal

Ibu pasien Ny. S mengatakan selama hamil sering merasa pusing, mudah lelah, sering buang air kecil, dan rambut mudah rontok. Pada saat melakukan pemeriksaan di posyandu berat badan ibu tidak pernah naik, serta ibu mengalami kek atau kekurangan energi kronis. Ibu

mendapatkan tablet tambah darah, makanan ibu hamil serta susu ibu hamil.

Natal

Ibu mengatakan melakukan persalinan di puskesmas kanatang secara normal ditolong oleh bidan dan tidak mengalami pendarahan.

Post Natal

Usia lahiran anak 38 minggu berat badan lahir 2100 gram, panjang badan 40 cm. Ibu klien setelah persalinan melakukan pemeriksaan secara fisik untuk memantau pemulihan pasca persalinan perkembangan bayi.

2. Riwayat keperawatan sebelumnya

3. Riwayat nutrisi

1) Frekuensi makan

Ibu mengatakan klien makan 2x/hari, porsi tidak dihabiskan.

2) Jenis makanan: ibu mengatakan ASI eksklusif diberikan sejak lahir hingga anak berusia 2 bulan dan dilanjutkan dengan susu formula, MP-ASI diberikan saat anak berusia 6 bulan, jenis MP-ASI yang diberikan adalah bubur cair. Pada usia 1 tahun klien diberikan bubur padat dan pada usia 2 tahun anak diberikan makanan rumahan (nasi, lauk pauk dan sayuran). Ibu menambahkan bahwa makanan yang paling disukai klien adalah jajanan makanan ringan dan mie, tidak ada alergi makan, minuman yang biasa dan sering diberikan adalah air putih.

4. Riwayat imunisasi

No	Jenis Imunisasi	Waktu Pemberian	Reaksi setelah pemberian
1	BCG	1 bulan	Panas, rewel, kulit kemerahan
2	DPT (I,II,III)	2 bulan-4bulan	Panas dan rewel
3	Polio (I,II,III,IV)	Setelah lahir, umur 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan	Tidak ada reaksi

4	Campak	9 bulan	Badan terasa hangat dan rewel
5	Hepatitis	6 bulan-12 bulan	Tidak ada reaksi

III. Riwayat tumbuh kembang

1) Pertumbuhan Fisik

Pada saat dilakukan pengkajian di dapatkan data berat badan klien 8,10 kg, tinggi badan 75 cm, Lingkar kepala 46 Cm, dan lingkar lengan atas 12 Cm. Sedangkan berat badan lahir 2100 gram, dan panjang lahir 40 Cm. Waktu tumbuh gigi usia 8 bulan.

2) Perkembangan Tiap Tahap Usia Anak Saat Ini

Pada saat dilakukan pengkajian klien tampak Mampu mengikuti perintah sederhana (seperti mengambil dan mengembalikan barang), Memahami kata dan menunjuk nama benda yang dimaksud, Mampu membuat kalimat yang terdiri sampai 2-3 kata, Mampu menggelengkan kepala bila diminta melakukan sesuatu.

- a. Berguling : Klien mulai berguling pada usia 4 bulan.
- b. Duduk : Klien mulai duduk pada usia 5 bulan.
- c. Merangkak : Klien mulai merangkak pada usia 6 bulan.
- d. Berdiri : Klien berdiri pada usia 7 bulan dan masih jatuh bangun.
- e. Berjalan : Klien berjalan pada usia 1 tahun . Saat melakukan pengkajian klien tampak berjalan dengan normal
- f. Senyum kepada orang lain pertama kali pada usia minggu.

g. Bicara: Klien pertama kali mulai bicara pada usia 1 tahun 3 bulan. Ketika melakukan pengkajian klien belum mampu berbicara dengan jelas dan kurang kontak mata, kurangnya gestur dalam interaksi, tidak merespon panggilan nama, perkembangan kosa kata yang minim.

h. Berpakaian masih dengan bantuan orang lain.

3) Pemberian ASI

a) Pertama kali di susui: sejak lahir

b) Cara pemberian

Setiap kali menangis: jarang

Terjadwal: terjadwal setiap dua jam

Lama pemberian: 2 bulan

4) pemberian susu formula

a) Alasan pemberian susu formula pada usia 3 bulan karena produksi ASI sedikit.

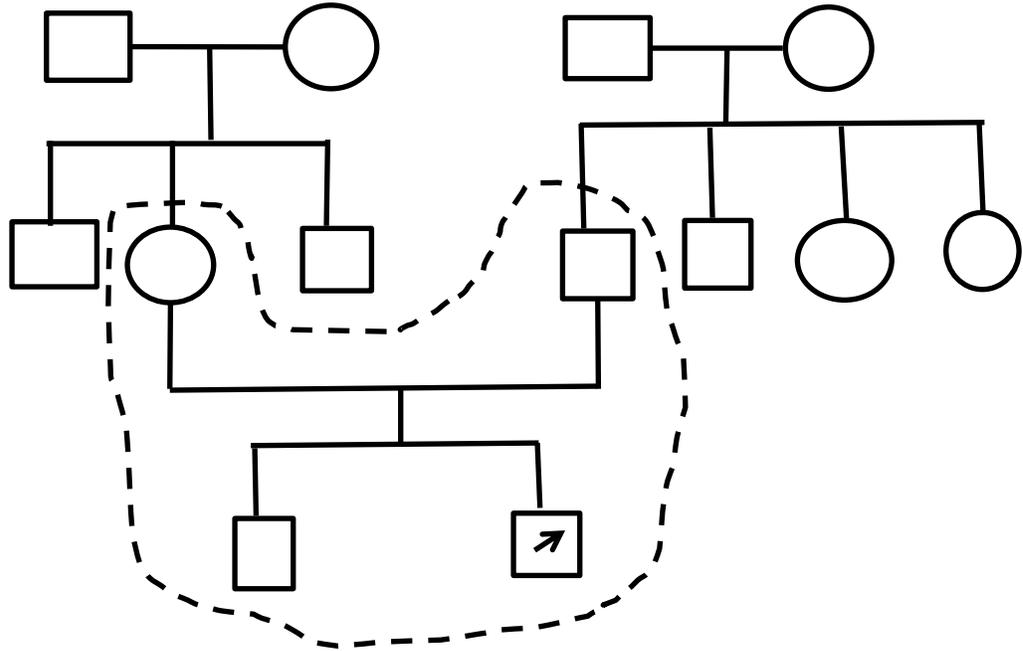
b) Jumlah pemberian : 2-4 dot/hari

5) Pola Perubahan Nutrisi Tiap Tahap Usia Sampai Saat Ini

Table. 4.2 Pola perubahan nutrisi tiap usia sampai nutrisi saat ini

Usia	Jenis Nutrisi	Lama Pemberian
0-6 bulan	Asi eksklusif dan susu formula	ASI (2 bulan) Susu formula (3 bulan-1 tahun).
6-12 bulan	Susu formula dan bubur halus	6 tahun 8 bulan
Saat ini	Makanan dewasa	Dari 8 bulan sampai sekarang

b. Genogram (An J)



Ket :

□ : laki-laki

○ : perempuan

⊠ ⊘ : meninggal

◻ ↗ ◉ ↗ : pasien

| : garis keturunan

— : hubungan pernikahan

..... : tinggal serumah

IV. OBSERVASI DAN PENGKAJIAN FISIK (BODY OF SYSTEM)

Keadaan Umum: Tampak lemas, kurus, dan kulit kering.

TD= - mmHg N= 108 x/mnt S= 36,1 C RR = 24 x/mnt

1. Pernafasan
 - a. Bentuk dada : Simetris, tidak ada pembengkakan
 - b. Pola nafas : Reguler
 - c. Retraksi otot bantu nafas : Tidak ada retraksi dinding nafas
 - d. Perkusi thorax : vesikuler
 - e. Alat bantu pernafasan : Tidak menggunakan alat bantu nafas
 - f. Batuk : Klien tidak batuk
2. Kardiovaskuler
 - a. Irama jantung : Reguler
 - b. Bunyi jantung : Lupdup
 - c. Capillary Refill Time (CRT) : < 2 detik
3. Persyarafan
 - a. Kesadaran : Composmentis
 - b. Reflek – reflek:
 - Menghisap : Bisa menghisap dengan baik
 - Menoleh : Bisa menoleh dengan baik
 - Menggenggam : Bisa menggenggam dengan baik
 - Moro : Bisa merasakan rangsangan
 - c. Istirahat Tidur : Siang 2-3 jam kadang-kadang, tidur malam kurang lebih 10 jam dan tidak ada kesulitan tidur
4. Genitourinaria
 - a. Bentuk alat kelamin : Normal
 - b. Urethae : Tidak dikaji
 - c. Kebersihan alat kelamin : Tidak dikaji
 - d. BAK= 4 x/hr Warna = Kuning Konsistensi = Cair
5. Pencernaan
 - a. Mulut
 - Mukosa mulut = Lembab
 - Bibir = Merah muda
 - Kebersihan rongga mulut = Tidak ada karies gigi, gigi bersih
 - b. Abdomen
 - Bentuk = Simetris
 - Bising usus = 12x/mnt
 - BAB = 2x/mnt
 - Konsistensi = Lunak
 - Warna = kuning kecolatan
6. Muskuloskeletal dan Integumen
 - a. Kemampuan pergerakan sendi lengan dan tungkai = Bebas tanpa adana keluhan

- b. Kekuatan otot = 5
- c. Akral = Teraba hangat
- d. Turgor kulit = Baik
- e. Kelembaban kulit = Normal
- f. Lain – lain = Tidak ada

7. Endokrin

- a. Pembesaran kelenjar tiroid = Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid
- b. Pembesaran kelenjar parotis = Tidak ada pembesaran kelenjar parotis

8. Penginderaan

1) Mata

- Bentuk = Simetris, tidak ada kelainan
- Pergerakan bola mata = Simetris
- Pupil = Isokor
- Konjungtiva = Tidak anemis
- Sklera = Tidak ikterik

2) Hidung

- Bentuk = Simetris, tidak ada luka
- Lubang hidung = Tidak ada sekret, tidak ada pernafasan cuping hidung

3) Telinga

- Bentuk = Simetris, tidak ada luka, tidak ada kotoran

1. Aspek Psikososial

- a) Ekspresi afek dan emosi = Hubungan antar keluarga baik bila ada anggota keluarga yang sakit segera di bawah ke Rumah Sakit.
- b) Dampak hospitalisasi bagi anak = Bagi anak karena menghadapi stresor yang ada dilingkungan Rumah Sakit.
- c) Dampak hospitalisasi bagi keluarga = Harus mampu beradaptasi dengan keadaan yang baru

ANALISI DATA

Data	MASALAH (problem)	PENYEBAB (etiologi)
1. Ibu pasien mengatakan pada saat melakukan penimbangan berat badan bahwa berat badan anaknya tidak pernah naik. 2. ibu pasien mengatakan nafsu makan anaknya menurun 3. ibu pasien mengatakan anaknya mual muntah 4. ibu pasien juga mengatakan bahwa bulan ini lebih menurun	Resiko Gangguan Pertumbuhan	-

<p>diakibatkan juga karena anaknya diare</p> <p>5. ibu pasien mengatakan bahwa dirinya mengalami KEK selama kehamilan (kekurangan energi kronis)</p> <p>6. Klien tampak kelihatan kurus, lemas dan kulit tampak kering.</p> <p>7. Mata cekung</p> <p>8. Berat badan 8,10 Kg tinggi badan 75 Cm IMT $(2n+8)$ N= adalah usia anak dalam tahun dan bulan $(2 \times 2,4) + 8 = 14,0$ kilogram Jadi, IMT= 14,0 kilogram</p> <p>9. ibu klien tampak bingung saat ditanya makanan yang sehat dan seimbang bagi anak stunting.</p>		
---	--	--

4.1.3 Intervensi

Nama pasien : An. J

No. reg : -

Tgl	Diagnosa Keperawatan	Tujuan Dan Kriteria Hasil	Rencana Tindakan	Ttd Mhs
	Resiko gangguan pertumbuhan	<p>Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 2 minggu di tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>1 Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat.</p>	<p>Edukasi diet</p> <p>Observasi</p> <p>1. Identifikasi kemampuan pasien dan keluarga menerima informasi.</p> <p>Terapeutik</p> <p>1. Jadwalkan w aktu yang tepat untuk memberikan Pendidikan Kesehatan.</p> <p>Edukasi</p> <p>Lakukan penyuluhan pada orang tua dengan poin sebagai berikut:</p> <p>1. Pengertian stunting</p> <p>2. Tanda dan gejala stunting</p> <p>3. Pencegahan stunting</p> <p>4. Mengajarkan diet stunting</p> <p>5. Edukasi gizi seimbang pada anak stunting</p>	

4.1.4 Implementasi

Nama pasien : An.J

No. reg : -

Tgl	Jam	Implementasi	Ttd mhs
1 Mei 2024	09-04 09.20 09.26	1. Mengucapkan salam Respon: pasien membalas salam 2. Memvalidasi keadaan pasien Respon: pasien tampak lemas, kurus dan kulit kering. 3. Menjelaskan tujuan Respon: Keluarga pasien mengatakan siap menerima informasi yang diberikan, Keluarga pasien mengatakan belum paham tentang stunting. 4. Memberikan edukasi a. pengertian stunting b. tanda dan gejala stunting	
5 Mei 2024	10.15 10.35	1. Mengucapkan salam Respon: pasien membalas salam 2. Memvalidasi keadaan pasien Respon: pasien tampak lemas, kurus dan kulit kering. 3. Mengevaluasi dengan menanyakan hal terkait pengetahuan keluarga tentang pengertian, dan tanda gejala stunting Respon: Keluarga pasien mampu menjelaskan kembali tentang pengertian dan tanda dan gejala stunting 4. memberikan edukasi a. pencegahan stunting b. diet stunting	

		<p>c. gizi seimbang</p> <p>6. kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya</p>	
8 Mei 2024	<p>11.00</p> <p>11.08</p> <p>11.20</p>	<p>1. Mengucapkan salam</p> <p>Respon: pasien membalas salam</p> <p>Mengingatkan kontrak</p> <p>2. Mengevaluasi dengan cara Menanyakan hal terkait pengetahuan keluarga tentang pengertian,tanda gejala,pencegahan,diet,dan gizi seimbang stunting</p> <p>Respon: Keluarga pasien dapat menjelaskan kembali tentang pengertian,tanda gejala,pencegahan,diet stunting,dan gizi seimbang .</p>	

Evaluasi

Nama pasien : An.J

No. reg : -

Tgl	Jam	Evaluasi (SOAP)	Ttd mhs
1. 9 Mei	<p>13:20</p> <p>13:35</p>	<p>S: ibu pasien bisa menjelaskan dan memahami tentang pengertian stunting, tanda dan gejala stunting</p> <p>O: Ibu mampu menyebutkan pengertian stunting dan tanda gejala stunting</p> <p>A: gangguan pertumbuhan tidak terjadi</p> <p>P: lanjutkan intervensi Meminta kembali pasien menyebutkan poin-poin tentang: 1. pengertian stunting 2. tanda dan gejala</p>	
2. 10 Mei	12:25	<p>S: ibu pasien bisa menjelaskan dan memahami tentang pencegahan stunting dan diet stunting</p>	

	12:40	<p>O: Ibu mampu menyebutkan pencegahan stunting, diet stunting, dan gizi seimbang pada anak stunting</p> <p>A: gangguan pertumbuhan tidak terjadi</p> <p>P: lanjutkan intervensi Meminta kembali pasien menyebutkan poin-poin tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pencegahan stunting 2. diet stunting 3. gizi seimbang pada anak stunting 	
3. 11 Mei	15:30 15:35	<p>S: ibu pasien mampu memahami dan melakukan semua tentang stunting terlebih cara memperbaiki gizi anak agar seimbang.</p> <p>O: Ibu tampak mampu menyebutkan pengertian stunting, tanda dan gejala stunting, pencegahan stunting, diet stunting, dan gizi seimbang pada anak stunting</p> <p>A: gangguan pertumbuhan tidak terjadi</p> <p>P: intervensi lanjutkan Memotivasi keluarga agar tetap menjaga gizi anak agar tetap seimbang.</p>	

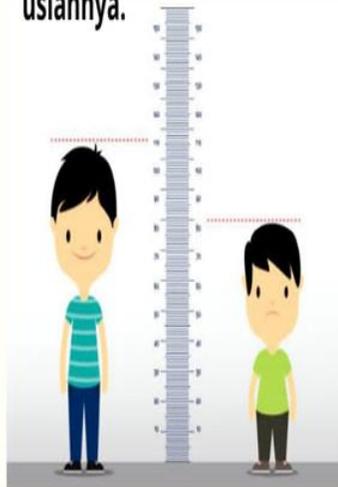
Pencegahan

- Pemberian ASI Eksklusif
- Pemberian MPASI yang tepat
- Peningkatan akses terhadap air bersih dan sanitasi
- Edukasi dan penyuluhan



Apa itu stunting ???

stunting adalah kondisi gagal tumbuh dan kembang pada anak. anak dengan stunting memiliki tinggi badan lebih pendek (kerdil) dari standar usiannya.



Tanda dan gejala

- tinggi badan rendah
- pertumbuhan lambat
- Nafsu makan kurang
- keterlambatan perkembangan fisik



Edukasi gizi seimbang pada anak stunting



Disusun Oleh :
Anastasia R T Hana
PO5303203211098

Bahan-bahan Makanan bergizi untuk balita



Zat-zat gizi penting

1. Karbohidrat /Zat tenaga :

Digunakan untuk:Memenuhi kebutuhan energi tubuh pembentukan sel-sel baru.

Sumber : Beras , umbi-umbian, Kentang, roti dll.

2. Protein /Zat pengatur

Diperlukan untuk : membangun sel-sel yang rusak, **Sumber :** Asi, Susu Formula,Sreal / gandum,telur,tahu, tempe,ikan,daging.

3.Lemak

berguna untuk memberikan energi **sumber lemak :** Kacang-kacangan,minyak ,susu.



4. vitamin.

berguna untuk : mengatur metabolisme tubuh

sumber :

vit.A : Tomat,wortel,sayur-sayuran hijau.

Vit.B : Beras merah

Vit.C : Jeruk, jambu biji

Apa itu gizi seimbang

Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, kebersihan dan berat badan ideal.



